

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui proses pembelajaran. Proses ini memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran terkhususnya di sekolah yakni, guru, dan interaksinya dengan sesama. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa yakni diantaranya kepercayaan diri, motivasi dan minat belajar.

Interaksi sosial merupakan hubungan antara seseorang dengan kelompok, dimana diantara mereka saling menegur, berjabat tangan, berbicara agar terjalin suatu hubungan interaksi sosial yang baik. Thibaut dan Kelley (Ali dan Asrori, 2006:87) mendefinisikan interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain.

Selain interaksi sosial, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajarsiswa yakni, minat belajar. Berdasarkan hasil observasi penulis dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP ADVENT NUSRA, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru matematika di kelas dan memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan teman kelasnya . Selain itu ada siswa yang bolos saat kegiatan pembelajaran matematika sedang berlangsung. Persoalan ini dipengaruhi oleh minat siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran matematika.

Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk menekuni suatu aktivitas. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) ”minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan

dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Berdasarkan uraian di permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA
3. Adakah pengaruh interaksi sosial dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA
3. Pengaruh interaksi sosial dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP ADVENT NUSRA

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang berkaitan dengan judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang

digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang
2. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan ada pengaruh dari hubungan itu terhadap dirinya
3. Minat belajar adalah suatu kecenderungan siswa untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau suatu situasi tertentu dalam hal ini adalah belajar
4. Prestasi belajar matematika adalah penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan interaksi sosial dan minat belajar siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

- b) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan prestasi

belajar siswa.

c) Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

